



**LAPORAN KINERJA  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
TAHUN 2016**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
Jalan Putri Hijau No. 6 Medan**

# KATA PENGANTAR

Dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik (good governance), merupakan hal yang menjadi kewajiban bagi setiap Instansi Pemerintah baik di Pusat maupun di Daerah, sebagaimana amanat peraturan perundang-undangan. Sejalan dengan hal tersebut, yaitu berkenaan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang baik salah satu diantaranya adalah tentang penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau lazim disebut dengan SAKIP. Hal ini adalah yang menjadi amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tersebut, maka Peraturan Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, tidak berlaku lagi. Oleh sebab itu pelaporan kinerja yang dulunya lazim disebut dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), saat ini berubah dengan sebutan Laporan Kinerja (LK).

Laporan Kinerja (LK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 ini, disamping untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan juga sekaligus merupakan media untuk melakukan evaluasi secara internal sehingga akan dapat diketahui secara nyata tentang kekurangan-kekurangan yang ada, guna diambil langkah perbaikan untuk waktu yang akan datang. Selain dari pada itu, Laporan Kinerja (LK) ini juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara guna meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Substansi Laporan Kinerja (LK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 ini diharapkan dapat bermanfaat, namun disadari bahwa masih belum sempurna. Untuk itu saran dan perbaikan yang mendukung kinerja sangat kami harapkan.

Medan, Februari 2016

Plt. KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA

H. ZULKARNAIN, SH, M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19580319 198404 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Profil .....	3
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. Perencanaan Kinerja .....	6
1. Visi dan Misi .....	7
2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan .....	8
B. Perjanjian Kinerja .....	12
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2015 .....	14
a. Pengumpulan Data Kinerja .....	15
b. Cara Pengukuran Kinerja .....	15
c. Hasil Pengukuran Kinerja .....	17
B. Realisasi Anggaran .....	43
BAB IV : P E N U T U P .....	48
A. Tinjauan Umum .....	48
B. Tinjauan Khusus .....	48

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I : PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015  
Lampiran II : PERNYATAAN REVIU

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Rekapitulasi PNS Berdasarkan Pendidikan Dan Golongan .....	5
TABEL 2	: Rekapitulasi PNS Berdasarkan Jabatan .....	5
TABEL 3	: Pengkategorian/Pemeringkatan Tingkat Capaian Kinerja .....	18
TABEL 4	: Pencapaian Sasaran Strategis .....	19
TABEL 4.1	: Tingkat Pencapaian Sasaran .....	20
TABEL 4.2	: Tingkat Pencapaian Sasaran .....	21
TABEL 5	: Pencapaian Strategis .....	37
TABEL 5.1	: Tingkat Pencapaian Sasaran .....	38
TABEL 5.2	: Tingkat Pencapaian Sasaran .....	39
TABEL 6	: Realisasi Anggaran T.A 2015 .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menegaskan bahwa tujuan pembentukan Negara Republik Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan segenap tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, maka diperlukan Perencanaan Pembangunan Nasional yang strategis, pengelolaan penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang baik dan didukung oleh aparatur negara yang profesional, akuntabel dan bebas KKN.

Agar penyelenggaraan Negara dan pemerintahan berjalan baik dan memenuhi harapan masyarakat umum, maka perlu dilakukan upaya untuk menciptakan kinerja yang optimal dan sesuai tujuan pembangunan nasional, sehingga melatar belakangi setiap Instansi Pemerintah baik di Pusat maupun di Daerah untuk menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) setiap 5 (lima) tahun sekali sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Nasional. Sedangkan untuk tingkat Pemerintahan di Daerah adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah. Sehingga dengan adanya RPJMD dijabarkan pada RENSTRA, yang bertujuan agar Rencana Pembangunan akan dapat dicapai secara objektif, terukur, tepat sasaran dan tepat waktu. Selanjutnya RPJMD dan RENSTRA dijabarkan lebih lanjut pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA-SKPD) pada setiap tahun guna menentukan dan melaksanakan prioritas pembangunan yang menjadi tuntutan dan harapan masyarakat.

Sedangkan hasil yang diperoleh atas pencapaian sasaran, akan menjadi data kinerja yang dilaporkan pada Laporan Kinerja (LK) setiap Instansi Pemerintah tiap tahunnya.

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 pada prinsipnya adalah untuk memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan petunjuk teknis dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) Tahun 2016 adalah sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja organisasi atas pelaksanaan Program/Kegiatan dalam rangka pencapaian Target Kinerja yang telah diperjajikan pada awal Tahun Anggaran 2016 dan sekaligus untuk memenuhi Surat Gubernur Sumatera Utara Nomor 061/231 Tanggal 16 Januari 2017, Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LK) SKPD Tahun 2016.

## C. PROFIL DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA UTARA



Bahwa sebagaimana yang telah diatur dan ditetapkan pada Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Provinsi Sumatera Utara, Tugas dan Fungsi beserta Struktur Organisasi Dinas dari

Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Dinas dengan membawahi 4 (empat) Kepala Bidang, 5 (lima) Kepala UPTD dan 1 (satu) Sekretaris.

Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi, Sekretaris membawahi 3 (tiga) Kepala Subbagian, sedangkan Kepala UPTD membawahi masing-masing KTU.

Adapun tugas dan fungsi Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara, sebagaimana Perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Provinsi, adalah sebagai berikut :

### 1. Tugas

Melaksanakan urusan pemerintahan daerah/ kewenangan Provinsi dibidang teknis industri, logam, mesin, elektronika dan aneka (ILMEA), industri kecil agro hasil hutan (IKAHH), perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri serta tugas pembantuan.

## 2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Industri, Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA), Industri Kecil Agro Hasil Hutan (IKAHH), perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri :
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang industri, logam, mesin, elektronika dan aneka (ILMEA), industri kecil agro hasil hutan (IKAHH), perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri;
- c. Pelaksanaan pemberian perizinan dibidang perindustrian dan perdagangan;
- d. Pelaksanaan tugas pembantuan dibidang perindustrian dan perdagangan;
- e. Pelaksanaan pelayanan administrasi internal dan eksternal
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 3. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 340 (tiga ratus empat puluh) orang, yaitu sebagaimana diuraikan pada Tabel 1 berikut ini :

**TABEL- I**  
**REKAPITULASI PNS**  
**BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN GOLONGAN**

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Jumlah Pegawai	<b>340 Orang</b>
2.	Kualifikasi Menurut Pendidikan :	
	SD	3 Orang
	SLTP	5 Orang
	SLTA	128 Orang
	D-1	-
	D-2	-
	D-3	17 Orang
	S-1	142 Orang
	S-2	24 Orang
	S-3	-
3.	Kualifikasi Menurut Golongan	
	I	5 Orang
	II	46 Orang
	III	236 Orang
	IV	32 Orang

**TABEL-II**  
**REKAPITULASI PNS BERDASARKAN JABATAN**

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Kualifikasi Menurut Jabatan Struktural :	
	I	-
	II	1 Orang
	III	10 Orang
	IV	20 Orang
2.	Kualifikasi Menurut Jabatan Fungsional :	
	PENYULUH	13 Orang
	PENERA	29 Orang
	PENGUJI	17 Orang
	ARSIPARIS	2 Orang

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. PERENCANAAN KINERJA**

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi agar efektif, efisien dan akuntabel Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara berpedoman kepada:

1. RENSTRA Tahun 2013-2018.
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) periode Tahun 2013-2018.
3. Penetapan Kinerja Tahun 2016.

##### **A.1. RENSTRA TAHUN 2013-2018**

RENSTRA Tahun 2013-2018 adalah Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara atau lazim disebut dengan Rencana Strategis (RENSTRA), memuat Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran dan Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk periode Tahun 2013-2018.

Terkait dengan pembahasan tentang Perencanaan Kinerja pada Tahun 2016 ini, dipandang perlu agar terlebih dahulu dijelaskan tentang Dokumen Perencanaan Strategis (RENSTRA) yang terdiri-dari:

#### **1. VISI DAN MISI**

**VISI** adalah merupakan cara pandang jauh ke depan dan menggambarkan yang harus dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara.

**VISI** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara sangat penting sebagai penentuan arah pelaksanaan tugas yang akan diemban

di masa mendatang, yang digali dari keyakinan dasar dan nilai-nilai dengan memperhatikan potensi, mempertimbangkan faktor yang ada di Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara yang mengacu kepada Visi Gubernur Sumatera Utara pada RPJMD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018.

Adapun **VISI** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara adalah :

**TERWUJUDNYA INDUSTRI DAN PERDAGANGAN YANG MAJU, TANGGUH DAN BERDAYA SAING.**

**MISI** merupakan upaya-upaya yang harus dilaksanakan sesuai dengan arah dan tujuan Visi. Misi diwujudkan dan dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang akan dicapai di masa kini dan dimasa mendatang.

Adapun yang menjadi **MISI** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan sarana perdagangan, sistem distribusi yang efektif serta perlindungan konsumen;
2. Meningkatkan kerjasama Perdagangan Internasional;
3. Meningkatkan pembinaan dan pelayanan ekspor;
4. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah;
5. Memperkuat struktur industri, memberdayakan potensi yang ada dan mendorong usaha ekonomi masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas aparat pembina sehingga mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, profesionalisme dan peran serta pelaku dunia usaha yang mendukung adanya koordinasi sinergis.

## **2. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

### **a. TUJUAN**

Untuk menjabarkan dan mengimplementasikan Visi dan Misi yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu dari Tahun 2013-2018, pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

- 1) Meningkatkan pengawasan peredaran barang dan jasa demi terwujudnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan;
- 2) Terciptanya stabilitas harga dan sistem distribusi kebutuhan pokok dan bahan strategis di pasar dalam negeri;
- 3) Meningkatkan kualitas pasar tradisional dari segi sarana, prasarana dan pengelolaan usaha;
- 4) Meningkatkan daya saing komoditi ekspor untuk mendorong keanekaragaman komoditi ekspor dan peningkatan nilai ekspor;
- 5) Meningkatkan nilai tambah produk industri dan perdagangan;
- 6) Terciptanya industri kecil dan menengah serta Industri Rumah Tangga yang berdaya saing;
- 7) Meningkatkan kualitas SDM Aparat pembina dan pelaku usaha.

### **b. SASARAN**

Untuk mewujudkan Tujuan di atas, ditetapkan sasaran yang akan dicapai yang menjadi dasar penetapan program dan kegiatan dan yang akan mendeskripsikan pencapaian sasaran dalam merealisasikan tujuan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan
- 2) Meningkatnya Kontribusi PDRB Sektor Industri

- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat dan dunia usaha akan pentingnya produk barang yang berstandar;
- 4) Terwujudnya ketersediaan bahan pokok dan barang strategis di pasar dalam negeri;
- 5) Meningkatkan jumlah produk dan nilai ekspor;
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan dibidang perdagangan;
- 7) Meningkatnya pertumbuhan dan jumlah produk industri kecil dan menengah dan pengrajin industri rumah tangga;
- 8) Meningkatkan Produk dan Nilai tambah potensi daerah

### **c. STRATEGI**

Dalam melakukan analisis strategis, selain mempertimbangkan kondisi umum sangat perlu untuk menganalisis obyektif berkaitan dengan tugas pokok Aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara.

Hal-hal yang dianalisis mencakup analisis yang berkenaan dengan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara.

Faktor internal adalah yang berdampak positif yang dianggap sebagai kekuatan dan yang berdampak negatif dianggap sebagai kelemahan.

Dalam rangka mengantisipasi dan memberikan respon terhadap perkembangan dan memenuhi tuntutan zaman, aspek internal terlebih dahulu dibandingkan dengan aspek eksternal.

Adapun strategi yang diambil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara terhadap antisipasi terhadap aspek internal dan eksternal tersebut, maka ditetapkan strategi yang akan dilakukan yaitu :

- 1) Memberikan pemahaman bagi masyarakat untuk menggunakan produk dan barang berstandar;
- 2) Melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya;
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas produk ekspor;
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan dibidang perdagangan;
- 5) Meningkatkan daya saing produk Sumatera Utara;
- 6) Meningkatkan mutu pembinaan dan pengembangan produk andalan dan unggulan daerah;
- 7) Mengembangkan industri kecil menengah dan industri rumah tangga yang menghasilkan produk Sumatera Utara.

#### **d. KEBIJAKAN**

Untuk keterarahan pelaksanaan kegiatan operasional dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran sebagai implementasi dan penjabaran VISI dan MISI Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara dan untuk pemantapan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia secara maksimal diperlukan penerapan strategi dan kebijakan pembangunan di bidang industri dan perdagangan untuk masa depan.

Untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan diperlukan pengukuran dan pendalaman yang objektif terhadap faktor-faktor strategis dari kondisi internal dan eksternal , antara lain yaitu :

- 1) Meningkatkan pengawasan, pengujian dan sertifikasi serta melaksanakan tera dan tera ulang alat UTTP;
- 2) Meningkatkan perlindungan terhadap hak-hak konsumen;
- 3) Monitoring harga dan kontribusi kebutuhan bahan pokok dan barang strategis;
- 4) Meningkatkan daya saing komoditi ekspor sehingga mendorong pertumbuhan keanekaragaman komoditi, volume dan nilai ekspor;
- 5) Memfasilitasi sarana usaha perdagangan.
- 6) Meningkatkan daya saing produk Sumatera Utara melalui pendekatan teknologi;
- 7) Meningkatkan perluasan pasar melalui even promosi;
- 8) Peningkatan kualitas produk, jumlah industri kecil dan menengah dan Industri rumah tangga serta pengelolaan usaha.

## **B. PERJANJIAN KINERJA**

Perencanaan kinerja yang menghasilkan Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara yang disusun pada awal Tahun Anggaran 2016. Penetapan Kinerja yang merupakan suatu dokumen yang menyajikan Pernyataan Kinerja /Kesepakatan Kinerja/ Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan Target Kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 disusun setelah ditandatanganinya Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang mencantumkan Target Kinerja yang akan diperjanjikan untuk dicapai dari masing-masing Sasaran Strategis yang dilaksanakan pada kurun waktu Tahun Anggaran 2016. Sementara itu, bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara telah melakukan penyempurnaan indikator kinerja sebagai tolok ukur tingkat kinerja SKPD, sekaligus untuk memenuhi kriteria Indikator Kinerja yang baik sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 29 Tahun 2010 dan Indikator Kinerja tersebut telah diatur dan ditetapkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 Tahun 2015.

Oleh sebab itu Perjanjian Kinerja dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara akan menguraikan tentang Penetapan Kinerja Tahun 2016. Penyajian Penetapan Kinerja ini, akan menjelaskan tentang Target Kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara selama kurun waktu pada Tahun Anggaran 2016.

Selain daripada itu, dapat dijelaskan bahwa Penetapan Kinerja merupakan amanat Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dimana Penetapan Kinerja tersebut pada dasarnya adalah merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan ikatan janji untuk mencapai Target Kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.

Tujuan khusus dari Penetapan Kinerja, antara lain yaitu :

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
- 2) Sebagai wujud nyata atas komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.
- 3) Sebagai dasar penilaian atas keberhasilan/ kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dengan mengacu kepada Visi dan Misi

organisasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan pada Dokumen Perencanaan Strategis.

- 4) Sebagai tolok ukur untuk Evaluasi Kinerja.
- 5) Sebagai dasar dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*).

Berkenaan dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka Pencapaian Target Kinerja dimaksud, dapat dijelaskan bahwa Perjanjian Kinerja adalah yang menjadi Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016, dan selanjutnya secara rinci dapat dilihat pada Lampiran I Laporan Kinerja (LK) Tahun 2016 ini.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2016.**

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, sehingga akan dapat menggambarkan tingkat capaian kinerja organisasi pelapor. Tujuan dan Sasaran sudah tentu terlebih dahulu dituangkan dalam dokumen perencanaan, dalam hal ini yaitu dokumen RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018.

Selain dari pada itu terkait dengan akuntabilitas kinerja dan untuk mengukur tingkat capaian kinerja, maka Target Kinerja diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan terkait dengan IKU seyogyanya ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Daerah dan atau Surat Keputusan Kepala SKPD, karena IKU berlaku selama 5 (lima) tahun bersamaan dengan periode RENSTRA.

Berikut akan diuraikan tentang akuntabilitas kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

## 1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, dimana proses pengukuran kinerja itu sendiri dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### a. Pengumpulan Data Kinerja

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka Perbaikan Kinerja Instansi Pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengumpulan data kinerja dilakukan melalui pengintegrasian data kinerja yang dibutuhkan dengan bagian-bagian yang bertanggungjawab dalam pencatatan. Perolehan data kinerja bersumber dari internal Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara selama kurun waktu Tahun 2016 yang secara sistematis bersumber dari data-data yang terdiri-dari : Laporan Realisasi Fisik Keuangan Kegiatan APBD TA. 2016, Laporan Triwulanan, Semesteran dan Tahunan.

Pada akhir tahun data-data tersebut dirangkum dan diolah serta dikomunikasikan kembali kepada unit-unit pelaksana/ PPTK untuk memperoleh klarifikasi dan penyesuaian seperlunya, dan selanjutnya disajikan dalam Laporan Kinerja (LK) Tahun 2016 ini.

### b. Cara Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja sasaran stratejik dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara Target Kinerja (*performance target*) dengan Realisasi Kinerja (*performance result*) yang telah dicapai pada Tahun 2016.

Hasil perbandingan tersebut selanjutnya dianalisis untuk menjawab terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan Formulir Pengukuran Kinerja atas pelaksanaan Program/ Kegiatan yang ada pada Penetapan Kinerja Tahun 2016, yang telah disusun dan ditetapkan pada awal Tahun 2016, setelah DPA Tahun Anggaran 2016 disahkan dan selanjutnya Pengukuran Kinerja tersebut difokuskan ke **Pencapaian Sasaran Strategis** yang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja yaitu **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara dan Target Tahun 2016 sebagaimana yang telah ditetapkan pada IKU periode Tahun 2013-2018.

Adapun Sasaran Strategis tersebut, yaitu :

- 1. MENINGKATNYA KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PERDAGANGAN**
- 2. MENINGKATNYA KONTRIBUSI SEKTOR PDRB SEKTOR INDUSTRI**

Dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Sasaran Strategis ini, diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja atau selanjutnya disebut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu :

1. *Persentase kontribusi dari sektor perdagangan terhadap PDRB (%) ADHB.*
2. *Persentase kontribusi dari sektor Industri terhadap PDRB (%).*

Terkait dengan cara pengukuran kinerja sebagaimana diuraikan di atas adalah dengan menggunakan formula di bawah ini :

$$CP = \frac{RK}{TK} \times 100 \%$$

Keterangan

*CP* : *Pencapaian Kinerja*  
*RK* : *Realisasi Kinerja*  
*TK* : *Target Kinerja*

*c. Hasil Pengukuran Kinerja*

Dari hasil pengukuran kinerja Tahun 2016 ini, akan diperoleh Capaian Kinerja sebagai perwujudan pertanggung jawaban organisasi atas penggunaan anggaran dalam pelaksanaan Program/kegiatan utama pada masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Selanjutnya hasil pengukuran kinerja tersebut, secara sistematis diukur dari pencapaian masing-masing Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Program/kegiatan utama, Target Kinerja, Realisasi untuk memperoleh Capaian Kinerja pada Tahun 2015, oleh sebab itu pengukuran kinerja untuk memperoleh hasil pencapaian kinerja, akan menjadi cerminan atas tingkat kinerja yang diperoleh dan pencapaian kinerja tersebut dapat berbentuk data kualitatif atau data kuantitatif.

Rincian Hasil Pengukuran Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 atas pencapaian Target Kinerja berdasarkan Sasaran Strategis selanjutnya yang menjadi Capaian Kinerja Organisasi pada Tahun 2016, yaitu sebagaimana diuraikan di bawah ini.

## 2. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka melakukan pengukuran atas Tingkat pencapaian kinerja atau capaian kinerja organisasi yaitu pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 selama kurun waktu tahun 2016, dipandang perlu agar terlebih dahulu dilakukan pengklasifikasian/ pengkategorian/pemeringkatan dari Capaian Kinerja, yaitu dengan menggunakan Skala Linkert.

Adapun pengklasifikasian/ pengkategorian/pemeringkatan dari Capaian Kinerja yaitu :

**Tabel III**  
**Pengkategorian/ Pemeringkatan**  
**Tingkat Capaian Kinerja**

No.	INTERVAL TINGKAT CAPAIAN KINERJA	PREDIKAT/ KATEGORI	KETERANGAN
1.	0 - 30 %	TIDAK BAIK	Perlu banyak sekali perbaikan kinerja & perubahan yang sangat mendasar.
2.	> 30 - 50 %	AGAK KURANG BAIK	Perlu banyak perbaikan kinerja, termasuk perubahan yang mendasar.
3.	> 50 - 65 %	CUKUP BAIK	Memadai dan masih perlu banyak perbaikan kinerja yang tidak mendasar.
4.	> 65 - 75 %	BAIK	Perlu sedikit perbaikan.
5.	> 75 - 85 %	SANGAT BAIK	Akuntabel, berkinerja baik, memiliki Sistem Manajemen Kinerja yang andal.
6.	> 85 - 100%	MEMUASKAN	Berbudaya kinerja, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.

## ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisa Capaian Kinerja sebagai berikut :

### I. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Uraian tentang evaluasi dan analisis Capaian Kinerja Tahun 2016, sebagaimana berikut :

Adapun Evaluasi dan Analisis dimaksud, yaitu :

#### SASARAN STRATEGIS : 1.

*Meningkatnya kontribusi PDRB dari sektor Perdagangan*

Indikator kinerja yang digunakan dalam rangka mengukur tingkat capaian kinerja sasaran strategis ini adalah :

#### *Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (%) ADHB*

Adapun pengukuran capaian kinerja dari sasaran strategis di atas dan sebagaimana Indikator Kinerja yang digunakan, akan dijabarkan pada Tabel IV dan Tabel V berikut :

**Tabel IV**  
**Pencapaian Sasaran Strategis**

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (%) ADHB	22,02 %	17,62 %	80.01 %

\*sumber data : BPS Triwulan III

Dari Tabel IV diatas, dapat dijelaskan bahwa Target Kinerja yang diperjanjikan pada awal Tahun Anggaran 2016 sebagaimana tertuang pada Dokumen Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016, bahwa tingkat Capaian Kinerja adalah 80.01 %, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sasaran Strategis ini telah terlaksana dengan baik atau dengan kategori **SANGAT BAIK**.

Adapun uraian Capaian Kinerja di Kategori Perdagangan sesuai Tupoksi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara diuraikan pada tabel tabel berikut :

**Tabel IV.1**  
**Tingkat Pencapaian Sasaran**  
**Meningkatnya jumlah produk dan Nilai ekspor**

No.	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Operasional P3ED	Dukungan Operasional Pusat Promosi dan Pelatihan Ekspor (P3ED) Medan	1 kegiatan, 12 bulan	1 kegiatan, 12 bulan	100
2.	Pameran yang akan dilaksanakan	Pelaksanaan Informasi dan Promosi Ekspor UKM oleh P3ED Medan	2 kali	2 kali	100
3.	Jumlah peserta pelatihan	Pelatihan Kemampuan UKM dibidang Ekspor	30 orang, 3 hari	30 orang, 3 hari	100
4.	Identifikasi barang-barang ekspor dan impor	Pengamanan Perdagangan Internasional	6 kab/kota	6 kab/kota	100

**Tabel IV.2**  
**Tingkat Pencapaian Sasaran**  
**Terwujudnya ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan**  
**barang strategis di pasar dalam negeri**

No.	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Peserta sosialisasi	Sosialisasi peningkatan pemakaian produksi dalam negeri	30 orang	-	20
2.	Jumlah Komoditi yang diperkenalkan	Promosi dan Pemasaran Produksi	24 komoditi	24 komoditi	100

**Tabel IV. 3**  
**Tingkat Pencapaian Sasaran**  
**Meningkatnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha**  
**akan pentingnya produk dan barang yang berstandar**

No.	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Kab/Kota yang diawasi	Pengendalian dan pengawasan garam beryodium	10 kab/kota	10 kab/kota	100
2.	Jumlah Kab/Kota yang diawasi	Pengendalian dan Pengawasan Bahan Tambahan Pangan pada Industri Makanan	10 kab/Kota	10 kab/kota	100
3.	Jumlah Komoditi yang diawasi	Pembinaan Wajib SNI Komoditi ILMEA	19 komoditi	17 komoditi	100
4.	Dokumen Akreditasi dan Sertifikasi	Akreditasi Lembaga Sertifikat Produk (LS Pro) Sumatera Utara	1 dokumen	2 dokumen	100
5.	Dokumen akreditasi laboratorium pengujian mutu dan kalibrasi sesuai SNI 17025-2008	Akreditasi dan Surveillance Kemampuan Laboratorium Pengujian Mutu dan Kalibrasi	2 dokumen	2 Dokumen	100

6.	Dokumen dan laporan audit internal	Audit Internal Laboratorium Penguji Mutu dan Kalibrasi UPTD BPSMB	2 dokumen	2 Dokumen	100
7.	Dokumen kaji ulang laboratorium penguji mutu dan laboratorium kalibrasi sesuai dengan SNI ISO /IEC 17025-2008	Kaji Ulang Manajemen dan Revisi Dokumen	2 dokumen	2 Dokumen	100
8.	Jumlah petugas pengambil contoh yang akan diregistrasi	Registrasi Personil Petugas Pengambil Contoh BPSMB Medan	5 orang	5 orang	100
9.	Peralatan laboratorium penguji mutu dan laboratorium kalibrasi yang akan dikalibrasi	Kalibrasi Peralatan Laboratorium Penguji Mutu dan Laboratorium Kalibrasi	45 unit	40 unit	98
10.	Frekwensi pengawasan makanan dan minuman berbahaya/beracun	Pengawasan Barang Beredar di kab/Kota Provinsi Sumatera Utara	20 kali	20 kali	100
11.	Jumlah alat UTTP yang di tera ulang	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP UPT Metrologi	56.831 unit alat UTTP	54.810 unit alat UTTP	96,44
12.	Laporan hasil konsultasi	Konsultasi Teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet UPT	6 dokumen	4 dokumen	90
13.	Jumlah alat standar yang diverifikasi	Verifikasi Alat Standar Laboratorium UPT Metrologi	200 unit	180	90
14.	Laporan audit internal dan kaji ulang manajemen mutu	Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen Mutu UPT Metrologi	4 dokumen	4 dokumen	100

Tingkat Pencapaian sasaran strategis ini, didukung dengan pelaksanaan Program/ kegiatan yang telah direncanakan semula dan kemudian ditetapkan pada Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2016 yang dilaksanakan pada kurun waktu Tahun Anggaran 2016, yaitu :



**1. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**, yang terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu : (1). Dukungan Operasional Pusat Promosi dan Pelatihan Ekspor (P3ED) Medan. (2). Pelaksanaan Informasi dan Promosi Ekspor UKM oleh P3ED Medan.

(3). Identifikasi pelaku eksportir produsen yang memenuhi kriteria self certification di Kab/Kota (4). Pelatihan kemampuan UKM di bidang Ekspor.

**2. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**, mencakup 2 (dua) kegiatan yaitu : (1). Sosialisasi peningkatan pemakaian produksi dalam negeri. (2). Promosi dan pemasaran produksi dalam negeri melalui berbagai event dalam negeri.

**3. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**, yang mencakup 15 (lima belas) kegiatan, yaitu : (1). Pengendalian dan pengawasan garam beryodium. (2). Pengendalian dan pengawasan bahan tambahan pangan pada industri makanan. (3). Pembinaan wajib SNI komoditi ILMEA. (4). Akreditasi Lembaga Sertifikat Produk (LS Pro) Sumatera Utara. (5). Akreditasi dan Survilance kemampuan laboratorium penguji mutu dan kalibrasi. (6). Audit internal Laboratorium penguji mutu dan kalibrasi UPTD BPSMB. (7). Kaji Ulang manajemen dan revisi dokumen. (8). Registrasi Personil petugas pengambil contoh BPSMB Medan. (9). Kalibrasi pengawasan Laboratorium penguji mutu dan Laboratorim kalibrasi. (10). Pengawasan barang beredar di Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara. (11). Sidang tera/ tera ulang alat UTTP

Metrologi. (12). Konsultasi teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet UPT. (13). Verifikasi alat standar Laboratorium UPT Metrologi. (14). Audit internal dan kaji ulang manajemen mutu UPT Metrologi.

- 4. Program peningkatan kerjasama perdagangan internasional**, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : (1). Pengamanan Perdagangan Internasional.

Tingkat capaian di atas merupakan akumulasi dari sektor perdagangan di Sumatera Utara.

## **PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPORT SUMATERA UTARA**

### **1. PERKEMBANGAN EKSPOR**

Nilai Ekspor Sumatera Utara Bulan Desember 2016 Sebesar U\$677,29 Juta. Nilai ekspor tersebut melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan November 2016 mengalami penurunan dibandingkan pada bulan Oktober 2016, yaitu dari US\$754.90 juta menjadi US\$723.68 atau turun sebesar 4.14 %. Tetapi bila dibandingkan dengan bulan November 2016, ekspor Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 19.10 %.

#### **1.1. Ekspor Menurut Sektor**

Peran dan perkembangan ekspor Sumatera Utara menurut sektor periode Januari-Desember 2016 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2015. Ekspor produk yang berasal dari sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan paling besar yaitu US\$12,00 juta (-96,57%), sektor industri turun US\$1,28 milyar (-17,25%), dan sektor pertanian turun US\$318,82 juta (-16,45%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan kontribusinya terhadap keseluruhan ekspor Januari-Desember 2015, kontribusi ekspor sektor industri adalah sebesar 79,09 persen, kontribusi ekspor sektor pertanian sebesar 20,88 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,01 persen.

## **1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Digit**

Peningkatan terbesar ekspor Sumatera Utara November 2016 terhadap November 2015 terjadi pada golongan kopi, teh, dan rempah-rempah sebesar US\$8,85 juta (27,83%), sedangkan penurunan nilai ekspor terbesar terjadi pada golongan buah-buahan sebesar US\$1,96 juta (10,53%). Komoditi lainnya yang mengalami penurunan adalah ikan dan udang sebesar US\$599 ribu (2,93%). Secara akumulasi pada periode Januari-November 2016 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, hanya komoditi buah-buahan yang mengalami kenaikan ekspor yaitu sebesar US\$7,09 juta (3,06%). Secara umum pada periode Januari-November 2016, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) mampu memberikan kontribusi sebesar 89,25 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Sementara itu peranan ekspor di luar 10 golongan barang pada Januari-November 2016 sebesar 10,75 persen. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 golongan barang turun 16,17 persen terhadap periode yang sama tahun 2015.

## **1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama**

Sepanjang bulan November 2016, sekitar 32.26 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia di luar ASEAN. Negara Tiongkok, India dan Amerika Serikat yang merupakan pangsa ekspor terbesar masing-masing sebesar US\$ 78.94juta, US\$77.61 juta, US\$76.88 juta. Kamboja dan Malaysia untuk kawasan ASEAN dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$25,11 juta dan US\$15,73 juta. Negara utama lainnya yang juga mempunyai pangsa ekspor besar bagi Sumatera Utara yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$70,78 juta, Belanda sebesar US\$16,80 juta, dan Rusia sebesar US\$25,67 juta.

Selama bulan November 2016, enam negara tujuan utama mengalami peningkatan nilai ekspor, peningkatan terbesar terjadi pada ekspor ke negara Rusia US\$12,62 juta (96,77%), diikuti Pakistan sebesar US\$13,15 juta (60,49%), Bangladesh sebesar US\$1,29 juta (14,48%), Jepang US\$2,73 juta

(9,62%), Tiongkok US\$7,31 juta (8,48%), dan Kamboja sebesar US\$0,68 juta (2,79%). Di sisi lain Negara tujuan utama yang mengalami penurunan nilai ekspor adalah India sebesar US\$24,76 juta (-35,66%), Malaysia sebesar US\$8,08 juta (-3,94%), Belanda sebesar US\$7,05 juta (-29,55%), dan Amerika Serikat sebesar US\$6,62 juta (-8,56%). Secara keseluruhan, pada bulan November 2016, ekspor ke sepuluh negara tujuan utama mengalami penurunan sebesar 2,31 persen dibanding bulan November 2015.

## **2. PERKEMBANGAN IMPORT**

Nilai impor melalui Sumatera Utara bulan November 2016 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) sebesar US\$352,64 juta, atau turun sebesar 4,43 persen dibandingkan bulan Desember 2015 yang mencapai US\$368,97 juta. Bila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, nilai impor mengalami penurunan sebesar 16,60 persen. Produk yang mengalami peningkatan nilai impor terbesar yaitu golongan ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar US\$11,44 (49,59%), sedangkan golongan barang yang mengalami penurunan nilai impor terbesar adalah mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$34,26 juta (-64,79%).

Jika dihitung akumulasi sepanjang bulan Januari hingga November 2016, total nilai impor Sumatera Utara mencapai US\$3,99 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,91 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

### **2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang**

Dari total impor Sumatera Utara pada Januari-November 2016 sebesar US\$3,99 miliar, impor bahan baku/penolong memberikan peran terbesar, yaitu sebesar 58,18 persen dengan nilai US\$2,32 miliar, diikuti oleh impor barang konsumsi sebesar 24,08 persen (US\$960,60 juta), dan impor barang

modal sebesar 17,74 persen (US\$707,50 juta). Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, maka nilai impor dari golongan barang bahan baku penolong mengalami penurunan tertinggi yaitu sebesar US\$809,45 juta (-25,86%), diikuti barang konsumsi turun sebesar US\$216,27 juta (-18,38%), dan barang modal turun sebesar US\$32,39 juta (4,38%).

## **2.2. Impor Menurut Komoditas Utama**

Dibandingkan bulan November 2016, nilai impor untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada bulan Desember 2015 mengalami penurunan sebesar US\$36,62 juta atau turun 12,30 persen. Namun untuk golongan barang lainnya mengalami kenaikan sebesar US\$20,29 juta atau naik 28,41 persen. Nilai impor terbesar pada Desember 2015 berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$57,97 juta, diikuti golongan ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar US\$34,50 juta, mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$31,92 juta, besi dan baja (HS 72) sebesar US\$30,20 juta, plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$23,24 juta, benda-benda dari besi dan baja (HS 73) sebesar US\$ 21,45 juta, mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$18,61 juta, pupuk (HS 31) sebesar US\$15,70 juta, gandum-gandum (HS 10) sebesar US\$13,88 juta, dan bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar US\$13,50 juta. Jika dilihat perkembangannya terhadap bulan November, kenaikan terbesar terjadi pada golongan ampas/sisa industri makanan (HS 23) naik sebesar US\$11,44 juta (49,59%), diikuti besi dan baja (HS 72) sebesar US\$8,34 juta (38,13%), plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$3,81 juta (19,60%), benda-benda dari besi dan baja (HS 73) sebesar US\$3,03 juta (16,46%); mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$1,12 juta (3,63%), dan bahan bakar mineral (HS 27) sebesar US\$1,39 juta (2,46%). Sedangkan penurunan nilai impor terbesar Sumatera Utara terjadi pada golongan mesinmesin/ pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$34,26 juta (-64,79%),

diikuti golongan gandum-gandum (HS 10) sebesar US\$20,82 juta atau 60,01 persen, bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar US\$7,66 juta atau 36,20 persen, dan pupuk (HS 31) sebesar US\$3,00 juta atau turun 16,05 persen.

Perekonomian Sumatera Utara tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 161.153.232190.

Perekonomian Sumatera Utara tahun 2016 tumbuh 5,28% lebih rendah dibanding tahun 2015 sebesar 5,10 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha. Jasa keuangan merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,90%, diikuti oleh pengadaan Air sebesar 10,26%, informasi dan komunikasi sebesar 8,95%.

Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 5,28%. Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2016 bila dibandingkan triwulan IV-2015 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,38 % mengalami akselerasi bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,74 %.

Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2016 tumbuh hanya sebesar 3% bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Pertumbuhan positif terjadi pada beberapa komponen seperti Ekspor barang dan Jasa 4,53%, pengeluaran konsumsi LNPRT 2,49%, pengeluaran konsumsi Rumah Tangga 2,44% dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 2,01%.

## SASARAN STRATEGIS 2.

*Meningkatnya kontribusi PDRB dari sektor Industri*

Indikator kinerja yang digunakan dalam rangka mengukur tingkat capaian kinerja sasaran strategis ini adalah :

### *Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB (%)*

Adapun pengukuran capaian kinerja dari sasaran strategis di atas dan sebagaimana Indikator Kinerja yang digunakan, akan dijabarkan pada Tabel V berikut :

**Tabel V.**  
**Pencapaian Sasaran Strategis**

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB (%)	22,64 %	19.92%	87.98 %

Dari Tabel V diatas, dapat dijelaskan bahwa Target Kinerja yang diperjanjikan pada awal Tahun Anggaran 2016 sebagaimana tertuang pada Dokumen Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016, sebesar 87.98 %, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sasaran Strategis ini telah terlaksana dengan baik atau dengan sebutan **MEMUASKAN**.

Adapun uraian Capaian Kinerja di Kategori Industri sesuai Tupoksi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara diuraikan pada tabel tabel berikut :

**Tabel V.1**  
**Tingkat Pencapaian Sasaran**  
**Meningkatnya pertumbuhan dan jumlah industri kecil menengah**  
**dan industri rumah tangga**

<b>No.</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Target Kinerja</b>	<b>Realisasi Kinerja</b>	<b>Capaian Kinerja (%)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1.	Jumlah peserta pelatihan	Peningkatan mutu/kualitas dan diversifikasi tenun ulos	30 orang	30 orang	100
2.	Jumlah peserta pelatihan	Peningkatan mutu / kualitas minuman berbahan baku hasil pertanian dalam kemasan	15 orang	15 orang	100
3.	Jumlah peserta pelatihan	Pelatihan pengolahan batu akik dan pengadaan peralatannya	15 orang	-	0
4.	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	Fasilitasi Sertifikasi bagi Industri Kecil Menengah	20 sertifikat	20 sertifikat	100
5.	Jumlah peserta pelatihan	Pengembangan desa binaan melalui pengadaan sarana usaha dan pelatihan	30 orang	30 orang	100
6.	Jumlah peserta pelatihan	Pembinaan kemampaun SDM	20 orang	20 orang	100
7.	Produk yang dipamerkan	Keikutsertaan dan pengadaan barang-barang untuk pameran TTG Tingkat Provinsi dan Nasional	5 jenis produk	5 jenis produk	100

**Tabel V.2**  
**Tingkat Pencapaian Sasaran**  
**Meningkatnya produksi dan nilai tambah potensi daerah**

No.	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah peserta calon wirausaha baru	Bimbingan teknis kewirausahaan kepada masyarakat calon wirausaha baru	25 orang	25 orang	100
2.	Pertemuan antara Indutrsi besarta dan Industri menengah, dengan perusahaan swasta dan pemerintah	Temu bisnis antara industri besar dan kecil serta stakeholder dalam rangka menciptakan industri yang berdaya saing	1 kegiatan	1 kegiatan	100
3.	Jumlah peserta	Pembinaan dan koordinasi anggota dewan kawasan ekonomi khusus sumatera utara	40 orang	40 orang	100

Tingkat Pencapaian sasaran strategis ini, didukung dengan pelaksanaan Program/ kegiatan yang telah direncanakan semula dan kemudian ditetapkan pada Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2016 yang dilaksanakan pada kurun waktu Tahun Anggaran 2016, yaitu :

1. **Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**, terdiri-dari 4 (empat) kegiatan yaitu:
  - (1). Peningkatan mutu/kualitas dan diversifikasi tenun ulos
  - (2). Peningkatan mutu / kualitas minuman berbahan baku hasil pertanian dalam kemasan
  - (3). Pelatihan pengolahan batu akik dan pengadaan peralatannya
  - (4). Fasilitasi Sertifikasi bagi Industri Kecil Menengah



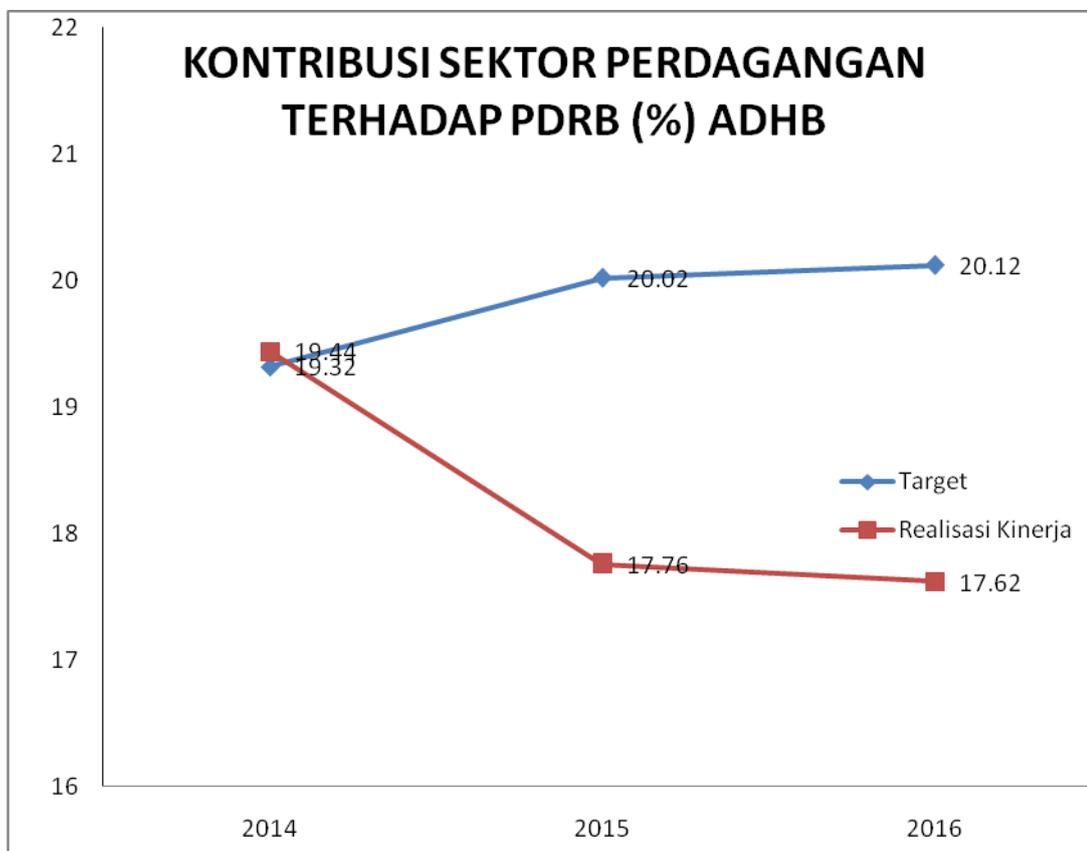
2. **Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**, terdiri-dari 3 (tiga) kegiatan yaitu :
  - (1). Pengembangan desa binaan melalui pengadaan sarana usaha dan pelatihan
  - (2). Pembinaan kemampuan SDM
  - (3). Keikutsertaan dan pengadaan barang-barang untuk pameran TTG tingkat Provinsi dan Nasional.
3. **Program Penataan Struktur Industri**, dengan 4 (empat) kegiatan yaitu :
  - (1). Updating Data Base Industri
  - (2). Bimbingan teknis kewirausahaan kepada Masyarakat Calon wirausaha Baru
  - (3). Temu Bisnis antara Industri Besar dan Kecil dalam rangka menciptakan Struktur Industri Hulu dan Hilir
  - (4). Pembinaan dan koordinasi anggota dewan kawasan ekonomi khusus sumatera utara

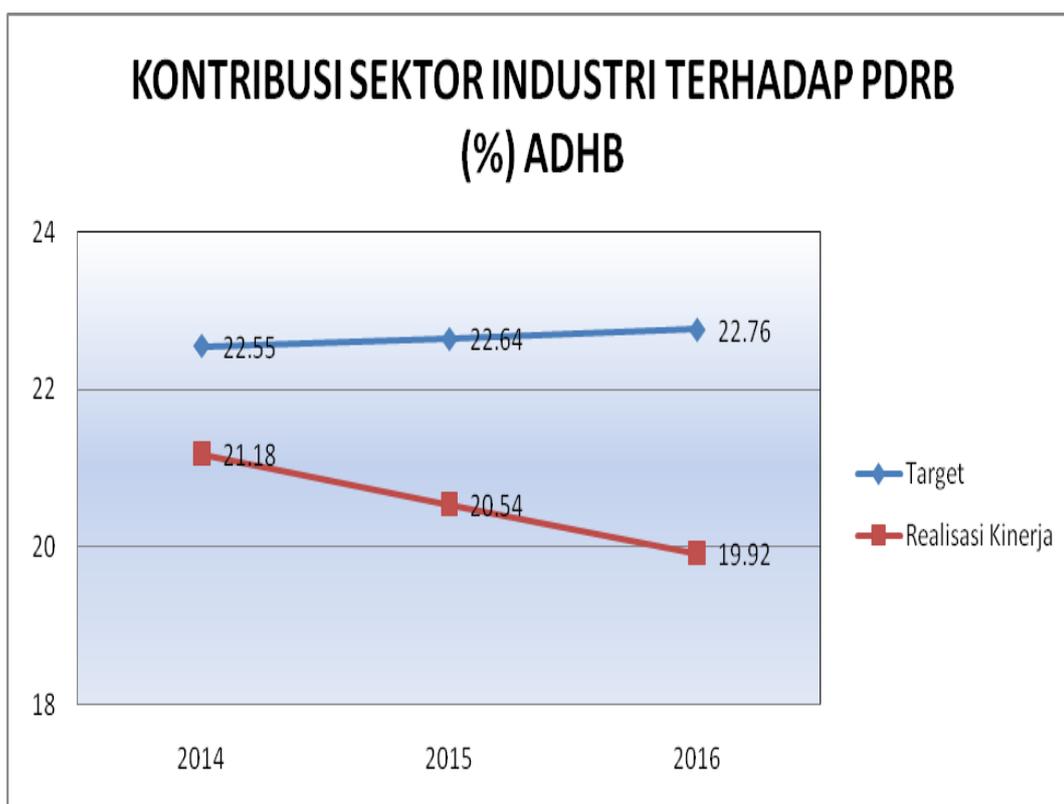
## II. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dan 3 (tiga) tahun terakhir.

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dan 3 (tiga) tahun terakhir dapat di lihat dalam tabel berikut:

NO	Indikator Kinerja	Target Kinerja			Realisasi Kinerja (%)			Capaian Kinerja (%)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (%) ADHB	19,32	20,02	20,12	19,44	17,76	17,62	101	89	80,01
2.	Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB (%) ADHB	22,55	22,64	22,76	21,18	20,54	19,92	94,1	91	87,98

Perbandingan realisasi kinerja tersebut dapat dilihat juga dalam bentuk grafik sebagai berikut:





### III. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Jangka Menengah pada Renstra	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2016
I	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Cakupan pelayanan administrasi perkantoran</b>	1	<b>12 bulan</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Surat-surat dinas, dokumen dinas dan surat berharga lainnya.	6.300	6.200 surat
2	Peyediaan Jasa Komunikasi/Sumber Daya Air dan Listrik	Rekening listrik, telepon dan air	12	12 bulan
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	30	

4	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jasa supervisi penyusunan administrasi aset dinas Perindustrian dan Perdagangan ProvSU	55	40 orang, 12 bulan
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kebersihan gedung dan lingkungan kantor Dinas Perindagsu	28	22 orang, 12 bulan
6	Penyediaan Jasa Perbaikan peralatan kerja	Pemeliharaan peralatan kerja kantor Dinas Perindagsu	-	
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Peralatan dan Perlengkapan Alat Listrik Dinas Perindagsu	310	247 unit
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Peralatan dan Perlengkapan kantor	125	60 unit
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Penyediaan surat kabar, buku peraturan perundang-undangan	14.000	
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Penyediaan makan minum harian pegawai, peserta rapat dan tamu Dinas Perindagsu	12	
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam daerah	Perlaksanaan rapat koordinasi/konsultasi pejabat dan staf dinas ke dalam daerah	68	71 orang
12	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar daerah	Pelaksanaan Rapat Koordinasi/Konsultasi pejabat dan staf Dinas Perindagsu ke Luar Daerah	38	31 orang
13	Penyediaan Jasa Pengamanan	Jasa Pengamanan	25	
II	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur</b>	1	12 bulan
1	Pembangunan Gedung Kantor	Bangunan Gedung kantor	-	
2	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Penyediaan Kendaraan Dinas roda dua dan empat	Roda 4 : 1 unit	
3	Pemeliharaan rutin/Berkala Rumah Dinas	Pemeliharaan rutin Rumah Dinas Perindagsu	1	
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan rutin gedung Kantor Dinas Perindagsu	6	
5	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/Operasional	Perawatan kendaraan operasional roda empat dan roda dua	27	18 unit, 12 bulan
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (Pembayaran atas pekerjaan yang telah selesai pada T.A 2014)	Pemeliharaan rutin gedung Kantor Dinas Perindagsu	360	

III	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Peningkatan disiplin Aparatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov.SU</b>	360	
1	Pengadaan Pakaian Dinas serta perlengkapannya	Penyediaan pakaian Dinas serta perlengkapannya	360	
2	Pengadaan Pakaian KORPRI	Penyediaan pakaian KORPRI	-	
3	Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	Penyediaan pakaian khusus hari-hari tertentu	360	
4	Pengadaan Pakaian olah raga	Penyediaan pakaian Olah raga	360	
IV	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya</b>	40	<b>350 orang pegawai, 12 bulan</b>
1	Pendidikan dan Pelatihan / Bimtek	Peningkatan kualitas dan kompetensi aparat dinas melalui diklat dan bimbingan teknis	2	61 orang
2	Penilaian Jabatan Fungsional	Persentase jumlah pejabat fungsional	60	12 bulan
3	Outbond untuk Aparat	Meningkatnya kerjasama antar pegawai dan terciptanya kepemimpinan	8	
V	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Tingkat ketepatan penyerahan laporan kinerja dan keuangan</b>	4	3 laporan
1	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), LKPJ dan LPPD	Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), LKPJ dan LPPD	3	2 dok
2	Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program dan Kegiatan serta Monitoring dan Pengendaliannya	Dokumen RKA dan DPA serta Pelaksanaan Rapat Kerja	1	3 dok
3	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Dokumen Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindagsu	-	2 dok
4	Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara	Dokumen Rencana Strategis Dinas Perindagsu	4	
5	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan Capaian kinerja pertriwulan	4	4 dok
6	Monitoring Pelaksanaan pengelolaan pungutan PAD dan Evaluasi pemantau data di UPT	Laporan Monitoring Pungutan PAD	2	4 dok
7	Inventarisasi/Sertifikasi asset milik daerah Pemprov	Dokumen data asset Dinas Perindagsu	1	

VI	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>Persentase Peningkatan jumlah dan produktivitas IKM dan Industri Rumah Tangga</b>	1	
1	Pembinaan dan Pengembangan Industri Kerajinan berbahan baku lokal	Industri Kerajinan berbahan baku lokal dapat berdaya saing		
2	Pengembangan kluster IKM melalui Peningkatan kualitas/mutu prduk bordir	Hasil produk bordiran IKM di daerah berdaya saing di pasar Internasional	20,12	
3	Peningkatan mutu/kualitas produk kelapa terpadu	Hasil produk turunan kelapa dari IKM di daerah berdaya saing di pasar Internasional	1	
4	Pengembangan Kluster Industri Pengolahan Limbah Kelapa Terpadu	Terbentuknya 1 kluster IKM Pengolahan Limbah Kelapa terpadu	2	
5	Peningkatan mutu/kualitas dan diversifikasi produk tenun/ulos	Peningkatan hasil tenunan ulos/songket di daerah berdaya saing di pasar Internasional	60	
6	Peningkatan kualitas /mutu produk dan diversifikasi kerajinan anyaman	Peningkatan hasil kerajinan berdaya saing di pasar internasional	2	
7	Peningkatan mutu/kualitas industri alas kaki	Produk sepatu lokal dapat berdaya saing di pasar internasional	2	
8	Workshop temu usaha dan fasilitasi kerjasama dalam rangka pengembangan IKM	Terjalinnnya kerjasama yang baik antara pengrajin, pemerintah, swasta, dan stakeholder	2	
9	Study pengembangan diversifikasi produk gula aren menjadi gula semut	Tersedianya gula semut yang berdaya saing	7	
10	Fasilitasi Sertifikasi bagi Industri Kecil Menengah	Terlaksananya Fasilitasi sertifikat Depkes dan Label HALAL dari MUI	47	
11	Peningkatan Mutu/ Kualitas Produk Minyak Atsiri	Meningkatnya produk minyak atsiri	10	
12	Pembangunan dan Pengembangan Rumah Kemasan	Meningkatnya daya saing produk IKM	10	
13	Peningkatan Pengetahuan dan Mutu IKM Fashion secara terintegrasi	Meningkatnya mutu produk Fashion yang berorientasi Export	10	
14	Peningkatan produk kemasan makanan ringan	Meningkatnya mutu produk makanan ringan hasil laut	3	
15	Peningkatan Kualitas/ Mutu produk makanan ringan	Meningkatnya kualitas produk kerupuk	20	
16	Peningkatan Kualitas/ Mutu pengolahan produk kopi	Meningkatnya kualitas / mutu produk kopi	40	
17	Peningkatan Kualitas/ Mutu Pengolahan Kacang Kedelai menjadi Tempe/Tahu	Meningkatnya kualitas pengelolaan Kacang Kedelai	#VALUE!	

18	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengolahan Buah Salak	Meningkatkan pengetahuan para petani untuk mengolah buah salak menjadi berbagai makanan ringan	1.750	
19	Peningkatan Kualitas/ Mutu Pengolahan Sekam Padi menjadi "Bio Bircket" dari sekam Padi	Peningkatan nilai tambah limbah sekam padi dalam upaya penumbuhan wirausaha baru	8	
20	Partisipasi gender indag melalui kegiatan Pameran di Jakarta	Dikenalnya Produk IKM Sumut	4	
21	Pembangunan dan Pengembangan Showroom untuk produk IKM Sumut	Dikenalnya produk IKM Sumut	-	
22	Dukungan Operasional Dekranasda Provinsi Sumatera Utara	Pengenalan Produk Kerajinan IKM Sumatera Utara	240	
23	Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Melalui Bantuan Fasilitasi Pembinaan Sertifikat Halal bagi Industri Makanan	Fasilitasi Sertifikat halal bagi industri makanan	270	
24	Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Melalui Pelatihan dan Peningkatan Mutu Produk Tenun Motif Ulos Kepada Pengrajin	Meningkatnya mutu produk tenun ulos	12	
25	Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Melalui Pelatihan dan Peningkatan Mutu Produk Industri Makanan Ringan	Menigkatnya mutu produk industri makanan ringan	-	
26	Pembinaan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Melalui Pelatihan dan Peningkatan Mutu Produk Bordir Kepada Pengrajin	Menigkatnya mutu produk industri bordir	-	1 komoditi
27	Peningkatan Mutu/Kualitas Batik Sumatera Utara	Hasil Produk Batik	-	
VII	<b>Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</b>	<b>Peningkatan Penggunaan teknologi pada masyarakat dan pelaku usaha industri</b>	30	
1	Pengembangan desa binaan melalui pengadaan sarana usaha dan pelatihan	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat desa	50	12 bulan
2	Pembinaan kemampuan SDM di bidang tekhnologi Industri	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang perbengkelan	10	

3	Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk pengolahan getah gambir dan pengadaan peralatannya	Tersedianya produk olahan getah gambir	-	
4	Peningkatan Ketrampilan dan Pengadaan Mesin Pembuat/Pencetak Batu Bata	Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pembuatan/pencetakan Batu Bata	15	
5	Peningkatan Mutu Pengolahan Makanan hasil Olahan Laut	Meningkatnya pengetahuan masyarakat untuk mengolah hasil laut	15	
6	Peningkatan mutu pengolahan hasil pertanian	Meningkatnya pengetahuan masyarakat untuk mengolah hasil pertanian	30	
7	Keikutsertaan dan pengadaan barang-barang untuk pameran TTG Tingkat Provinsi dan Nasional	Masyarakat mengetahui penggunaan peralatan	-	
<b>VII I</b>	<b>Program Penataan Struktur Industri</b>	<b>Menguatnya struktur industri dalam rangka peningkatan daya saing</b>	1	
1	Koordinasi dan perencanaan program dan kegiatan Agropolitan dan Agromarinepolitan dalam rangka sinergi antara pusat, provinsi dan Daerah	Meningkatnya koordinasi program antar instansi yang terkait pada kegiatan Agropolitan dan Agromarinepolitan	10	
2	Updating data base Industri	Buku informasi data industri di Sumatera Utara	10	
3	Pembinaan Lanjutan Program Klaster karet	Adanya Pembinaan lanjutan dari Program klaster karet di provinsi Sumatera Utara	1	
4	Bimbingan Teknis Kewirausahaan kepada masyarakat calon wira usaha baru	Adanya calon wira usaha baru	3	
5	Temu bisnis antara industri besar dan kecil dalam rangka menciptakan struktur industri hulu dan hilir	Terciptanya kerjasama industri besar dan kecil dengan pola kemitraan	3	
6	Pembinaan dan Peningkatan kualitas industri galangan kapal	Peningkatan kualitas produk industri galangan kapal	-	
7	Sosialisasi tentang Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca (RAD GRK)	Sosialisasi terhadap Aparat, masyarakat dan pelaku usaha	6	
8	Pembinaan dan Koordinasi terhadap hilirisasi industri CPO	Terlaksananya pembinaan dan koordinasi terhadap hilirisasi industri CPO	9.108.348	
9	Pembinaan dan Koordinasi terhadap hilirisasi industri Aluminium	Terlaksananya pembinaan dan koordinasi terhadap hilirisasi industri Aluminium	12.518.406.324	
10	Pembinaan dan Koordinasi Anggota Dewan Kawasan Ekonomi Khusus Sumut	Koordinasi KEK	15	

<b>IX</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>Meningkatnya tertib niaga dan tertib ukur, kepastian berusaha serta pengawasan peredaran barang dan terlindunginya konsumen</b>	5	5%
1	Akreditasi Lembaga Sertifikat Produk (LS Pro) Sumatera Utara	Dokumen akreditasi dan sertifikasi (LS Pro)	30	1 dok
2	Peningkatan kapasitas laboratorium pengujian mutu dan kalibrasi	Tersedianya peralatan dan kelengkapan Laboratorium Pengujian Mutu dan Laboratorium Kalibrasi yang memenuhi standar	1	1 unit
3	Peningkatan pelayanan informasi ke Dunia Usaha dalam rangka pemasyarakatan SNI	Meningkatnya pelayanan informasi ke dunia usaha	1	
4	Akreditasi dan Surveilance Kemampuan Laboratorium Pengujian Mutu dan Kalibrasi	Terakritisasinya Laboratorium Pengujian Mutu dan Kalibrasi sesuai SNI 17025-2008	20	
5	Audit Internal Laboratorium Pengujian Mutu dan Kalibrasi UPTD. BPSMB Medan	Dokumen dan laporan audit internal	50	
6	Kaji Ulang Manajemen dan Revisi Dokumen	Dokumen kaji ulang Laboratorium Pengujian mutu dan Laboratorium Kalibrasi sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025-2008	1	
7	Registrasi Personil Petugas Pengambil Contoh BPSMB Medan	Teregistrasinya Personil Petugas Pengambil contoh BPSMB Medan	20,12	4 org
8	Kalibrasi Peralatan Laboratorium Pengujian mutu dan Laboratorium Kalibrasi	Terlaksananya kalibrasi peralatan Lab. Pengujian Mutu dan Lab. Kalibrasi	35	
9	Peningkatan pelayanan ke Dunia Usaha dalam rangka Pengujian Mutu	Pengujian mutu komoditi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI)	60	
10	Pengendalian dan Pengawasan garam beryodium	Mengawasi beredarnya garam non yodium pada produsen, pasar tradisional dan modern	40	10 kab/kota
11	Pengendalian dan Pengawasan bahan tambahan pangan pada industri makanan	Mengawasi pemakaian bahan tambahan pangan pada industri makanan dan peredaran produk makanan	-	6 kab/kota
12	Pembinaan Wajib SNI Komoditi IKAHH	Komoditi	20	
13	Pembinaan Wajib SNI Komoditi ILMEA	Komoditi	-	35 orang
14	Pengawasan barang beredar di Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara	Makanan dan Minuman berbahaya/beracun dapat diawasi	-	
15	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP UPT. Metrologi Medan	Alat UTTP yang ditera / tera ulang	-	29.043 unit alat
16	Pengawasan Argometer Taxi, Epiji, Timbangan Emas, dan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT)	Terawasinya Argo meter Taxi, Elpiji, Timbangan Emas & BDKT Ditertib Ukur	-	

17	Pengawasan Jembatan Timbang dan Pompa Ukur SPBU serta Tangki Ukur Mobil	Terawasinya Jembatan Timbang, Pompa Ukur SPBU & TUM ditertib ukur		
18	Konsultasi teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet (Metrologi Medan)	Laporan hasil konsultasi	16.500	
19	Pengawasan alat UTTP di pasar-pasar Tradisional di Kab/Kota	Pengawasan alat UTTP yang standar di pasar tradisional	1	
20	Verifikasi alat standar laboratorium UPT. Metrologi Medan	Alat standar diverifikasi	-	
21	Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu (UPT. Metrologi Medan)	Laporan Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu	1	
22	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP UPT. Metrologi R. Prapat	Alat UTTP yang ditera/tera ulang	-	5.951 unit alat
23	Verifikasi alat standar lab. UPT. Metrologi R. Prapat	Alat standar diverifikasi	1	50 unit
24	Pengawasan alat UTTP di pasar-pasar tradisional UPT. Metrologi Rantau Prapat	Pengawasan alat UTTP yang standar di pasar tradisional	1	
25	Konsultasi Teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet (Metrologi R. Prapat)	Laporan hasil konsultasi	1	1 lap
26	Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu (UPT. Metrologi R. Prapat)	Laporan Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu	-	1 dok
27	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP UPT. Metrologi P. Siantar	Alat UTTP yang ditera/tera ulang	1	15.162 unit alat
28	Verifikasi alat standar laboratorium UPT. Metrologi P. Siantar	Alat standar diverifikasi	40	
29	Konsultasi Teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet (Metrologi P. Siantar)	Laporan hasil konsultasi	1	
30	Pengawasan alat UTTP di Pasar-pasar Tradisional UPT. Metrologi P. Siantar	Pengawasan alat UTTP yang standar di pasar tradisional	-	
31	Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu (UPT. Metrologi P. Siantar)	Laporan Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu	1	
32	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP UPT. Metrologi Sibolga	Terlaksananya sidang tera/tera ulang	1	4.654 unit alat
33	Konsultasi Teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet (Metrologi Sibolga)	Laporan hasil konsultasi	1	

34	Verifikasi alat standar Lab. UPT. Metrologi Sibolga	Alat standar diverifikasi	-	
35	Pengawasan alat UTTP Metrologi Sibolga	Terpantaunya alat UTTP Balai Metrologi Sibolga	1	
36	Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu (UPTD Metrologi Sibolga)	Laporan Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen mutu	-	
37	Peningkatan sarana Laboratorium UPT. Metrologi	Alat standar laboratorium UPT. Metrologi	-	
38	Sosialisasi UU Perlindungan Konsumen	Memahami hak dan Kewajiban Konsumen / Produsen	1	
39	Pengadaan dan Pemeliharaan Billboard tentang Cukai Hasil Tembakau di Provinsi Sumatera Utara	Informasi Peredaran Cukai ilegal dari masyarakat di Kab/Kota Sumatera Utara	2	
40	Pengadaan dan Pemeliharaan Baliho tentang Cukai Hasil Tembakau di Provinsi Sumatera Utara	Adanya Informasi Peredaran Cukai ilegal dari masyarakat di Kab/Kota Sumatera Utara	-	
41	Peningkatan pengetahuan SDM, Aparat, Pelaku Usaha Tembakau, dan Industri Hasil Tembakau ke Luar Daerah	Meningkatnya kualitas SDM, Aparat, Pelaku Usaha Tembakau, dan Industri Hasil Tembakau	1	
42	Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	Terinformasinya ketentuan dan peraturan perundang-undangan tentang cukai ilegal	1	80 orang
43	Pengumpulan informasi atas hasil tembakau yang dilekati pita cukai palsu atau tidak dilekati pita cukai	Adanya informasi peredaran rokok yang tidak dilekati pita cukai/ pita cukai palsu	1	15
44	Pengadaan tempat khusus merokok di tempat umum	Mengurangi bahaya asap rokok kepada masyarakat	1	
45	Pembinaan masyarakat industri di lingkungan industri rokok	Meningkatnya pendapatan masyarakat di lingkungan industri rokok	20	
46	Pembinaan masyarakat pedagang kaki lima di lingkungan industri rokok	Tertatanya tempat usaha pedagang kaki lima di lingkungan industri rokok	60	
47	Bimbingan Teknis Kadar Tar Nikotin Rendah pada produksi hasil tembakau	Pelaksanaan Bimtek tentang Kadar Tar Nikotin Rendah	30	30 orang
48	Koordinasi, Fasilitasi, Harmonisasi, Kewenangan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab/Kota di bidang Perdagangan Dalam Negeri	Terlaksananya Kewenangan Pusat, Provinsi dan Kewenangan Kab/Kota dalam Perdagangan Dalam Negeri	20	

49	Revisi Perda tentang Retribusi	Tersedianya dasar hukum untuk pengutipan retribusi	1	
X	<b>Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional</b>	<b>Meningkatnya jumlah dan daya saing produk Sumatera utara di pasar global</b>	-	2%
1	Partisipasi pameran dan misi dagang ke Negara Asia, Afrika dan Eropah	Keikutsertaan pameran	20	1 kali
2	Partisipasi pertemuan pada kerjasama IMT- GT	Terlaksananya kerjasama antara Negara Indonesia, Malaysia dan Thailand	20	
3	Bisnis Matching antara Pelaku Usaha di 3 Benua (Asia, Afrika dan Eropa)	Terlaksananya Bisnis Matching antara Pelaku Usaha di 3 Benua (Asia, Afrika dan Eropa)	5	
4	Pendampingan buyer dan permintaan verifikasi pengaduan Luar Negeri	Meningkatkan kerjasama Perdagangan	22,76	
5	Penyiapan data base barang-barang impor	Tersedianya data informasi importir yang aktual	2	
6	Pengamanan Perdagangan Internasional	Teridentifikasinya barang-barang ekspor dan Impor	1	
XI	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor</b>	<b>Meningkatnya Jumlah dan Nilai Ekspor</b>	6	-
			-	
1	Pengembangan dan promosi ekspor hasil industri Sumut di P. Penang	Produk UKM Sumut diikutsertakan dalam even promosi di Pulau Penang (Malaysia)	1	
2	Dukungan oprasional pusat promosi dan pelatihan ekspor P3ED	Operasional P3ED Medan	10	1 keg, 12 Bulan
3	Pelaksanaan informasi dan promosi ekspor UKM oleh P3ED	Meningkatnya ekspor UKM	50	
4	Pelatihan kemampuan UKM di bidang ekspor	Persentase pertumbuhan jumlah UKM di bidang ekspor	30	
5	Updating data base Komoditas Ekspor Sumatera Utara	Data informasi eksportir yang aktual	30	
6	Pembuatan buku kinerja ekspor Sumatera utara	Tersedianya informasi komoditas ekspor Sumatera Utara	-	
7	Identifikasi Pelaku Eksportir Produsen yang memenuhi kriteria Self Certification di Kab/Kota	Eksportir Produsen diberikan kewenangan untuk melaksanakan Self Certification		
8	Sosialisasi Peraturan tentang Perdagangan	Para pelaku usaha mengetahui kebijakan Permendag RI	50 orang	

9	Penguatan Kelembagaan P3ED Sumatera Utara	Pembentukan UPT P3ED Medan	1 UPT	
XII	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>	<b>Terjaganya stabilitas harga dan sistem distribusi kebutuhan bahan pokok dan barang strategis di pasar dalam negeri</b>	<b>18,20%</b>	<b>5%</b>
1	Monitoring perkembangan harga & pendistribusian kebutuhan pokok dan barang-barang strategis	Harga dan distribusi barang kebutuhan pokok terkendali	45 komoditi	
2	Pelatihan operator komputer tanda daftar perusahaan	Peserta dapat menggunakan Aplikasi tanda Daftar Perusahaan	60 orang	
3	Sosialisasi peningkatan Pemakaian produksi dalam negeri	Meningkatnya produksi dalam negeri	85 orang	
4	Promosi & pemasaran produksi dalam negeri melalui berbagai event pameran dan Misi Dagang Lokal	Memperkenalkan produksi dalam negeri melalui berbagai event pameran	20 komoditi	41 komoditi
5	Penataan Tempat Usaha bagi para pedagang kaki lima/ Asongan dan pengadaan sarana usaha	Tertatanya tempat berusaha bagi para pedagang kaki lima dan asongan	10 orang	
6	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Sinkronisasi Dinamika harga komoditi/barang	1 dok	
7	Pusat Informasi Harga Pangan Strategis	Tersedianya pusat informasi harga pangan strategis	1 keg	1 keg, 12 Bulan

#### IV. Membandingkan kinerja tahun ini dengan standar nasional

Berikut tabel perbandingan realisasi di Sumatera Utara dengan nasional.

NO	Indikator Kinerja	Realisasi Sumut	Realisasi Nasional
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (%) ADHB	17,62	
2.	Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB (%) ADHB	19,62	17,82

## **V. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Faktor yang mendorong keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

1. Adanya regulasi atau komitmen baik di tingkat Nasional (RPJMN, Renstra KL) dan Daerah (RPJMD, Renstra SKPD)
2. Adanya dukungan anggaran untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) baik melalui APBD dan APBN
3. Adanya sumber daya manusia aparat dan pelaku usaha baik yang berada Provinsi, maupun Kabupaten /Kota
4. Adanya pengembangan Sistem Informasi Pelaporan yang akurat
5. Adanya Pengawasan dan Pengamanan Perdagangan
6. Adanya promosi untuk produk-produk unggulan daerah.

Hambatan atau masalah pencapaian pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang tercermin dari kurang berkembangnya kewirausahaan dan rendahnya produktivitas serta daya saing produk industri;
2. Masih rendahnya daya saing produk industri kecil dan belum berkembangnya industri berbasis sumber daya alam lokal
3. Keterbatasan pangsa pasar, diversifikasi maupun diferensiasi produk-produknya;
4. Keterbatasan berbagai faktor produksi yang dibutuhkan termasuk penggunaan teknologi tepat guna dalam proses produksi;
5. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pengawasan untuk produk dan barang barang yang wajib standarisasi
6. Komoditi ekspor masih didominasi bahan baku dan bahan setengah jadi, untuk produk hilir masih minim.

## VI. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya digunakan secara optimal dan efektif. Untuk penggunaan anggaran digunakan seefektif mungkin, dan untuk perjalanan dinas ada penghematan.

## V. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada prinsipnya semua program/ kegiatan sudah mendukung pencapaian target kinerja. Adapun kegiatan yang tidak terlaksana adalah yang berkaitan dengan kemetrolgian. Sesuai dengan UU no 23 Kewenangan Kemetrolgian sudah dialihkan ke Kab/Kota.

## B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2016.

Berikut akan diuraikan realiasi anggaran tahun anggaran 2016, yaitu hanya berkenaan dengan program/kegiatan dalam rangka pencapaian Target Kinerja yang telah ditetapkan pada Dokumen Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2016 saja, sehingga dibatasi dan tidak mencakup anggaran keseluruhan. Adapun realisasi anggaran tersebut, yaitu sebagaimana tabel berikut :

**Tabel VI**  
**Realisasi Anggaran TA. 2016**

No.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU Rp	REALISASI	
			Rp	%
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI</b>	<b>1.790.458.000</b>	<b>1.201.024.632</b>	<b>67</b>
1.	Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam negeri	32.920.000	20.102.000	61
2.	Promosi dan pemasaran produksi dalam negeri melalui berbagai event dalam negeri	751.816.000	462.573.500	61.5
3	Pusat Informasi Harga Pangan Strategis	488.000.000	364.215.132	74.6
4	Monitoring Distribusi Gas Elpiji	96.000.000	62.580.000	65.1

5	Pelaksanaan Pasar Murah Menyambut HBKN	174.507.000	108.480.000	62.1
6	Monitoring Distribusi Pupuk Bersubsidi	247.215.000	183.074.000	74.6
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN EKSPOR</b>	<b>435.701.000</b>	<b>400.821.000</b>	<b>91</b>
1.	Dukungan operasional Pusat promosi dan pelatihan ekspor (P3ED) Medan	128.250.000	109.966.000	85.7
2.	Pelaksanaan informasi dan promosi ekspor UKM oleh P3ED	72.000.000	68.644.000	95.3
3.	Identifikasi pelaku eksportir produsen yang memenuhi kriteria Self Certification di Kab/Kota	78.701.000	74.001.000	94
4.	Pelatihan Kemampuan UKM di Bidang Export	61.750.000	60.490.000	98
5.	Sosialisasi Peraturan tentang Perdagangan	95.000.000	87.720.000	92.3
<b>III</b>	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN</b>	<b>10.665.987.500</b>	<b>3.765.710.968</b>	<b>35.3</b>
1.	Akreditasi lembaga sertifikasi produk (LS Pro) Sumatera Utara	90.000.000	42.783.100	47.5
2.	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Penguji Mutu dan Kalibrasi	68.500.000	68.500.000	100
3.	Akreditasi dan surveilance kemampuan laboratorium penguji mutu dan kalibrasi	128.000.000	87.702.500	68.5
4.	Audit Internal Laboratorium Penguji Mutu dan kalibrasi UPT. BPSMB Medan	40.180.000	20.033.700	49.9
5.	Kaji ulang manajemen mutu dan revisi dokumen	50.000.000	49.765.000	99.5
6.	Registrasi personil petugas pengambil contoh BPSMB Medan	58.750.000	45.804.100	78
7.	Kalibrasi peralatan Laboratorium penguji mutu dan laboratorium Kalibrasi	70.000.000	46.151.200	65.9
8	Pengendalian dan Pengawasan Garam Beryodium	100.000.000	97.746.000	97.7
9	Pengendalian dan pengawasan bahan tambahan pangan pada industri makanan	85.000.000	81.333.200	95.7
10	Pembinaan wajib SNI komoditi ILMEA	70.000.000	61.635.000	88
11	Pengawasan barang beredar di kab/kota provsu	147.180.000	136.654.000	92.8
12	Sidang tera/ tera ulang alat UTTP Metrologi Medan	494.490.000	376.622.500	76.1
13	Konsultasi teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet (metro Medan)	40.000.000	5.900.500	14.8
14	Verifikasi alat standar laboratorium UPT Metrologi Medan	43.370.000	29.092.800	67
15	Audit Internal dan Kaji ulang manajemen mutu UPTD.Metrologi Medan	47.741.500	9.541.500	20

16	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP Metrologi Rantau Prapat	398.000.000	330.089.500	82.9
17	Verifikasi alat standar Lab. UPT. Metrologi R. Prapat	40.000.000	35.211.868	88
18	Konsultasi teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet UPT Metrologi R. Prapat	25.000.000	13.349.000	53.3
19	Audit Internal dan Kaji ulang manajemen mutu UPTD.Metrologi R.Prapat	23.750.000	5.482.500	23
20	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP Metrologi P.Siantar	373.845.000	353.975.000	94.7
21	Verifikasi alat standar Lab. UPT. Metrologi P.Siantar	40.000.000	35.112.600	87.7
22	Konsultasi teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet (Metrologi Siantar)	25.000.000	15.932.600	63.7
23	Audit Internal dan Kaji ulang manajemen mutu UPTD.Metrologi P.Siantar	23.750.000	8.015.000	33.7
24	Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP Metrologi Sibolga	398.000.000	396.918.000	99.7
25	Konsultasi teknis ke Direktorat Metrologi Bandung dan Pertekmet (Metrologi Sibolga)	25.000.000	11.777.000	47.1
26	Verifikasi alat standar Lab. UPT. Metrologi Sibolga	25.000.000	21.685.000	86.7
27	Audit Internal dan Kaji ulang manajemen mutu UPTD.Metrologi Sibolga	23.750.000	23.750.000	100
28	Pelayanan tera tera Ulang Alat UTTP Metrologi Medan	798.090.000	496.240.000	62.1
29	Pelayanan tera tera Ulang Alat UTTP Metrologi R. Prapat	445.850.000	232.980.000	52.2
30	Pelayanan tera tera Ulang Alat UTTP Metrologi Pematang Siantar	491.330.000	182.070.000	37
31	Pelayanan tera tera Ulang Alat UTTP Metrologi Sibolga	311.170.000	132.650.000	42.6
32	Konsultasi teknis kementrian(wilayah Kerja Sibolga)	7.500.000	-	-
34	Pengumpulan informasi atas hasil tembakau yang dilekati pita cukai palsu atau tidak dilekati pita cukai	146.161.000	68.759.000	47
35	Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	145.731.000	77.891.000	53.4
36	Bimbingan Teknis Kadar Tar Nikotin Rendah pada Produksi Hasil Tembakau	93.640.000	34.936.000	37.3
37	Peningkatan Sarana Laboratorium UPT. Metrologi	4.730.451.000	-	-
38	Revisi Pergub No.15 Tahun 2011 tentang UPT ,Metrologi menjadi UPT ,Perlindungan,Konsumen,Pengujian Mutu Brang dan Pengawasan Barang Beredar/Jasa	199.260.000	129.621.800	65
39	Pengelolaan Standard dan verifikasi Alat Standar (Wilayah Kerja Medan)	7.500.000	-	-
40	Pengelolaan standar dan Verifikasi Alat standar(wilayah Kerja Rantau Prapat)	7.500.000	-	-

41	Pengelolaan standar Dan Verifikasi Alat standar (Wilayah Kerja Pematang Siantar)	7.500.000		
42	Pengelolaan standar Dan Verifikasi Alat standar (Wilayah Kerja Sibolga)	7.500.000	-	-
43	Survilance Labolatorium Metrologi Di Kab/Kota(Wilayah Kerja Medan)	20.625.000	-	-
44	Survilance Labolatorium Metrologi Di Kab/Kota(Wilayah kerja Rantau Prapat)	20.625.000	-	-
45	Survilance Labolatorium Metrologi Di Kab/Kota(Wilayah kerja Pematang Siantar)	20.625.000	-	-
46	Survilance Labolatorium Metrologi Di Kab/Kota(Wilayah kerja Sibolga)	20.625.000		
47	Penyuluhan perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar (wilyah Kerja Medan)	10.312.000	-	-
48	Penyuluhan perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar (wilyah Kerja Rantau Prapat)	10.312.000	-	-
49	Penyuluhan perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar (wilyah Kerja Pematang Siantar)	10.312.000	-	-
50	Penyuluhan perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar (wilyah Kerja Sibolga)	10.312.000	-	-
51	Penyelesaian sengketa Konsumen sengketa Kab/Kota(Wilayah Kerja Medan)	41.250.000	-	-
52	Penyelesaian sengketa Konsumen sengketa Kab/Kota(Wilayah Kerja Rantau Prapat)	31.250.000	-	-
53	Penyelesaian sengketa Konsumen sengketa Kab/Kota(Wilayah Kerja Pematang Siantar)	31.250.000	-	-
54	Penyelesaian sengketa Konsumen sengketa Kab/Kota(Wilayah Kerja Sibolga)	25.000.000	-	-
55	Pengawasan Produk Ber SNI di Kab/Kota Se Sumatera Utara (Wilayah Kerja Medan)	7.500.000	-	-
56	Pengawasan Produk Ber SNI di Kab/Kota Se Sumatera Utara (Wilayah Kerja Rantau Prapat)	7.500.000	-	-
57	Pengawasan Produk Ber SNI di Kab/Kota Se Sumatera Utara (Wilayah Kerja Pematang Siantar)	7.500.000	-	-
58	Pengawasan Produk ber SNI di Kab/Kota Se Sumatera Utara(Wilayah Kerja Sibolga)	7.500.000	-	-
59	Konsultasi Teknis ke Kementrian Perdagangan (wilayah Kerja Medan)	7.500.000	-	-
60	Konsultasi Teknis ke Kementrian Perdagangan (wilayah Kerja Rantau Prapat)	7.500.000	-	-
61	Konsultasi Teknis ke Kementrian Perdagangan (wilayah Kerja Pematang Siantar)	7.500.000	-	-
62	Konsultasi Teknis ke Kementrian Perdagangan (wilayah Kerja Sibolga)	7.500.000	-	-

<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA PERDAGANGAN INTERNASIONAL</b>	<b>168.510.000</b>	<b>94.426.000</b>	<b>36.3</b>
1	Partisipasi pameran dan misi dagang ke negara asia, afrika dan eropa	475.000.000	172.599.000	36.3
<b>V</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH</b>	<b>184.000.000</b>	<b>159.095.000</b>	<b>81.9</b>
<b>1</b>	Peningkatan Mutu/Kualitas dan Diversifikasi Tenun Ulos	120.000.000	115.095.000	96
<b>2</b>	Peningkatan Mutu/Kualitas minuman berbahan baku hasil pertanian dalam kemasan	100.000.000	83.428.000	83.4
3	Pelatihan pengolahan batu akik dan pengadaan peralatanya	64.000.000	44.000.000	68.7
4	Fasilitasi Sertifikasi bagi Industri Kecil Menengah	150.000.000	139.990.000	93.3
5	Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Melalui Pelatihan dan Peningkatan Mutu Produk Jahit Menjahit/Bordir kepada Pengrajin	117.118.000	68.716.000	58.8
<b>VI</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INDUSTRI</b>	<b>150.000.000</b>	<b>108.642.000</b>	<b>84.2</b>
1	Pengembangan desa binaan melalui pengadaan sarana usaha dan pelatihan	180.000.000	173.840.000	96.5
2	Peningkatan pengetahuan Masyarakat Untuk pengolahan getah gambir	155.000.000	118.508.350	76.4
3	Keikutsertaan dan pengadaan barang-barang untuk pameran TTG Tingkat Provinsi dan nasional.	85.000.000	79.204.000	93.1
4	Pembinaan kemampuan teknologi industri	150.000.000	108.642.000	72.4
<b>VII</b>	<b>PROGRAM PENATAAN STRUKTUR INDUSTRI</b>	<b>427.749.000</b>	<b>342.275.300</b>	<b>87.9</b>
1	Updating Data Base Industri	300.000.000	289.000.000	96
2	Bimbingan teknis kewirausahaan kepada masyarakat calon wirausaha baru	133.000.000	127.593.900	95
3	Temu bisnis antara industri besar dan kecil serta Stakeholder dalam rangka menciptakan industri yang berdaya saing	50.000.000	47.000.000	94
4	Pembinaan dan koordinasi anggota dewan kawasan ekonomi khusus Sumatera Utara	150.000.000	127.677.630	85.1
5	Penyusunan perda Tentang RPID (Rencana Induk Pembangunan Industri Daerah)	300.000.000	228.466.456	76.1

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 7 (tujuh) kegiatan yang tidak dilaksanakan dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran. Hal tersebut juga mempengaruhi pencapaian target kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. TINJAUAN UMUM**

Sebagaimana Rencana Pembangunan jangka Menengah daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, yang diantaranya memuat Program dari masing-masing SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

LK Tahun 2016 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban organisasi atas pelaksanaan program/kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 sesuai dengan pencapaian dari masing-masing Sasaran Strategis yang telah diatur pada RENSTRA atau Indikator Kinerja Utama (IKU).

Penyajian dan uraian tentang Substansi LK ini, adalah mengacu kepada Pencapaian Target Kinerja yang telah diperjanjikan pada Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2016, yang diawali dengan Rencana Kinerja Tahunan 2016 dan selanjutnya diukur pada.

Sekalipun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu untuk dilakukan perbaikan di masa yang akan datang, namun dapat dijelaskan bahwa Pencapaian Target Kinerja dari masing-masing Sasaran Strategis telah dicapai dan diimplementasikan pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu Tahun 2016, yang dibiayai dari APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2016.

## **B. TINJAUAN KHUSUS**

Obyektifitas informasi dan dari penetapan indikator kinerja dan penyajian angka-angka untuk pencapaian kinerja dari konsepsi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2018 yang dilatarbelakangi dari komitmen yang dibangun dari segala potensi yang ada, oleh karena itu validitas data untuk diolah menjadi informasi sangat tergantung dari sistem yang ada serta konsistensi dari komitmen yang telah dibangun bersama.

Disamping itu dalam rangka tercapainya sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara, kedepan diharapkan dukungan dari berbagai pihak untuk peningkatan produksi sektor industri, komoditi ekspor dari sektor IKM serta komoditi unggulan lainnya di Sumatera Utara pada tingkat rata-rata 20% per tahun.

Selain daripada itu, kami menyadari bahwa substansi Laporan Kinerja (LK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 ini masih memiliki kekurangan, dan masih perlu dilakukan perbaikan dalam Laporan Kinerja LK dan Penetapan Kinerja ke depan.

Medan, 2017

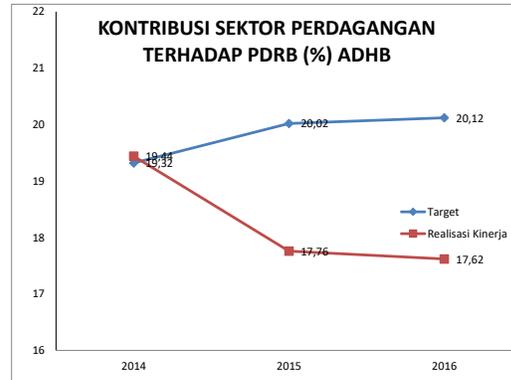
**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Ir. H. ALWIN, M.Si  
PEMBINA UTAMA MADYA  
NIP. 19600911 198711 1 001**

NO	Indikator Kinerja	Target Kinerja			Realisasi Kinerja (%)			Capaian Kinerja (%)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (%) ADHB	19,32	20,02	20,12	19,44	17,76	17,62	101	89	80,01
2	Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB (%) ADHB	22,55	22,64	22,76	21,18	20,54	19,92	94,1	91	87,98

Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (%) ADHB

	2014	2015	2016
Target	19,32	20,02	20,12
Realisasi Kinerja	19,44	17,76	17,62



Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB (%) ADHB

	2014	2015	2016
Target	22,55	22,64	22,76
Realisasi Kinerja	21,18	20,54	19,92

